

## **Mediasi *Return On Asset* Terhadap Harga Saham dengan Pengaruh *Current Ratio* dan Modal Kerja pada Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Ali Akbar**

Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari

Correspondence: [aliakbar060873@gmail.com](mailto:aliakbar060873@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The aim of the research is to know and analyze the return on asset as a mediator of the effect of current ratio and working capital on stock price at pharmaceutical sub-sector companies on the Indonesian stock exchange. That research is using secondary data from the annual financial statements. The purposive sampling method was used with six companies that were sampled as pharmaceutical sub-sector companies in the Indonesian stock exchange period of 2018–2022. Data analysis in this research uses path analysis with SPSS software. The resulting research informs : 1) current ratio and working capital positive simultaneously have significant effect on Return On Asset, 2) current ratio has positive and significant effect on Return On Asset, 3) working capital has negative and significant effect on Return On Asset, 4) current ratio and working capital positive simultaneously have significant effect on stocks price, 5) current ratio has positive and significant effect on stocks price, 6) working capital has negative and no significant effect on stocks price, 7) Return On Asset has positive and significant effect on stocks price and 8) indirectly current ratio and working capital through return on asset does not have a significant influence effect on stocks price.*

**Keyword:** *current ratio, working capital, return on asset, stocks price*

### **PENDAHULUAN**

Pasar modal adalah cara bagi perusahaan untuk mendapatkan dana. Pasar modal dapat digunakan untuk meningkatkan pembiayaan jangka panjang dengan menerbitkan obligasi atau menjual saham (Adisetiawan, 2017). Pasar modal menawarkan berbagai jenis aset keuangan yang menawarkan berbagai tingkat keuntungan dan risiko. Menurut Adisetiawan (2018), pasar modal memperdagangkan obligasi, saham, derivatif, opsi, right issue, warrant, dan reksadana. Investor dan pemilik modal yang ingin berinvestasi di pasar modal memiliki kebebasan untuk memilih berbagai jenis aset keuangan yang tersedia. Di pasar modal, harga saham menunjukkan kinerja dan potensi bisnis. Investor percaya bahwa perusahaan memiliki potensi keuntungan besar di masa depan jika harga sahamnya tinggi

Kuangan adalah aspek paling berisiko dalam menjalankan perusahaan atau organisasi. Karena berdampak pada kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dalam industri keuangan, harus dilindungi dan dikendalikan dengan baik oleh seorang manajer keuangan. Rasio keuangan adalah jenis analisis keuangan yang mengukur kinerja keuangan dengan membandingkan data dari laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas. Rasio keuangan melihat berapa sejumlah uang tertentu yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. *Current ratio* atau rasio lancar adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo ketika penagihan selesai (Kasmir, 2016). Minimal standar industri biasanya 200% atau 2 kali, yang berarti bahwa dalam jangka pendek perusahaan akan merasa aman dengan rasio ini.

Dengan kata lain, rasio lancar menunjukkan seberapa besar suatu aset dapat digunakan untuk menutupi liabilitas jangka pendek. Rasio lancar juga dikenal sebagai margin of safety atau metode untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Menghitungnya dengan total lancar dan kewajiban lancar. Ketika rasio lancar perusahaan rendah, hal itu dianggap sebagai kurang modal dalam melunasi kewajiban. Rasio tinggi tidak secara otomatis menunjukkan bahwa perusahaan sedang berjalan dengan baik. Nilai tinggi ini mampu berasal dari kas yang gagal dipergunakan semaksimal mungkin. Modal kerja adalah jenis sumber daya terbatas yang diperlukan perusahaan untuk mendanai operasi perusahaan. Aset lancar seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan termasuk dalam kategori komponen yang dapat digunakan untuk menghitung efektivitas modal kerja. Modal kerja juga dikenal

sebagai *working capital* adalah aset jangka pendek digunakan untuk mendanai operasi rutin perusahaan. Dana yang dikeluarkan sudah diprediksi akan kembali ke dalam perusahaan dalam jangka waktu singkat melalui produk yang dijual atau pendapatan. Uang ini akan terus beredar selama bisnis berjalan. Menurut Masnun dkk (2023) modal Kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi kewajiban lancar digunakan untuk mendanai aset lancar. *Return on asset* merupakan untuk menampilkan hasil total aset perusahaan, yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset. ROA ditetapkan sebesar 30% per standar industri. Kinerja keuangan dikatakan baik jika ROA semakin tinggi karena return atau tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Peningkatan ROA akan menyebabkan peningkatan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya laba bersih yang tertanam akan semakin kecil (Kasmir, 2016).

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel dan item yang diteliti, dengan tujuan untuk mengkarakterisasi dan mengevaluasi hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga menghasilkan variabel dependen dan independen (Ghozali, 2013). Perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 2022 merupakan populasi dalam penelitian ini. Data penelitian dikumpulkan langsung dari laporan tahunan perusahaan melalui situs resmi perusahaan dan BEI sehingga menjadikannya sebagai data sekunder. Selama masa studi 5 tahun, strategi *purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan 10 observasi dari 6 perusahaan. Adapun Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis jalur dengan program SPSS, dengan tujuan untuk menjelaskan pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel eksogen dengan variabel endogen. Menurut Ghozali (2013), *Path analysis* merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda yang menggunakan regresi untuk menyimpulkan hubungan sebab akibat antar variabel yang telah diidentifikasi.

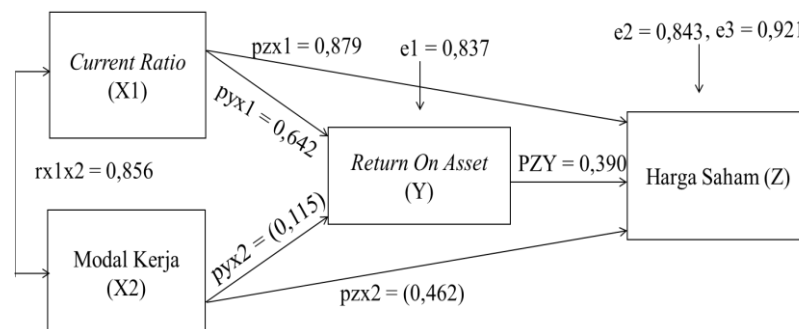
## HASIL

**Tabel 1**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26800193
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.096
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data olahan

Tabel 1 hasil *one-sample kolmogorov-smirnov test* diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Gambar 1 menjelaskan persamaan struktural.



Sumber: data olahan

**Gambar 1**  
**Hasil Analisis Jalur**

Persamaan Struktur Jalur

$$Y = pyx_1 + pyx_2 + e_1 = 0,642 + (0,115) + 0,837 = 1,364$$

$$Z = pzx_1 + pzx_2 + e_2 = 0,879 + (0,462) + 0,843 = 1,260$$

$$Z = pzy \cdot e_3 = 0,390 \times 0,921 = 1,311$$

Pengaruh current ratio (X1) melalui return on asset (Y) terhadap harga saham (Z)

1. Pengaruh langsung X1 terhadap z  
 $pzx_1 \cdot pzx_1 = 0,879 \times 0,879 = 0,772641 = 77,26\%$
2. Pengaruh tidak langsung X1 terhadap z melalui y  
 $pzx_1 \cdot pyx_1 \cdot pzy = 0,879 \times 0,642 \times 0,390 = 0,22008402 = 22,01\%$
3. Pengaruh total  
 $pzx_1 \cdot pzx_1 + pzx_1 \cdot pyx_1 \cdot pzy = 77,26\% + 22,01\% = 99,27\%$

Perhitungan ini dapat dinyatakan bahwa pengaruh langsung *current ratio* terhadap harga saham sebesar 77,26% dan pengaruh tidak langsung *current ratio* melalui *return on asset* terhadap harga saham sebesar 22,01%. Angka tersebut menjelaskan bahwa pengaruh langsung *current ratio* terhadap harga saham lebih besar daripada pengaruh secara tidak langsung *current ratio* terhadap harga saham melalui *return on asset*. Yang artinya secara langsung *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Serta total dari pengaruh langsung dan tidak langsung sebesar 99,27%.

Pengaruh modal kerja (X2) melalui return on asset (Y) terhadap harga saham (Z)

1. Pengaruh langsung x2 terhadap z  
 $pzx_2 \cdot pzx_2 = (0,462) \times (0,462) = 0,213444 = 21,34\%$
2. Pengaruh tidak langsung x2 terhadap z melalui y  
 $pzx_2 \cdot pyx_2 \cdot pzy = (0,462) \times (0,115) \times 0,390 = 0,0207207 = 2,07\%$
3. Pengaruh total  
 $pzx_2 \cdot pzx_2 + pzx_2 \cdot pyx_2 \cdot pzy = 21,34\% + 2,07\% = 23,41\%$

Perhitungan ini dapat dinyatakan bahwa pengaruh langsung Modal Kerja terhadap Harga Saham sebesar 21,34% dan pengaruh tidak langsung Modal Kerja melalui *Return On Asset* terhadap Harga Saham sebesar 2,07%. Angka tersebut menjelaskan bahwa pengaruh langsung Modal Kerja terhadap Harga Saham lebih besar daripada pengaruh secara tidak langsung Modal Kerja terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset*. Yang artinya secara langsung Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Serta total dari pengaruh langsung dan tidak langsung sebesar 23,41%.

**Tabel 2**  
**Pengaruh Current Ratio dan Modal Kerja Secara Simultan Terhadap Return on Asset**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.838	2	.919	5.769	.008 <sup>b</sup>
	Residual	4.302	27	.159		
	Total	6.140	29			

Sumber: data olahan

Tabel 2 diketahui bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  ( $5,769 > 3,35$ ) dan  $\text{sig.}\alpha = 0,008 > 0,05$ , yang berarti *current ratio* dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini sejalan dengan penelitian Ardhefani et al (2021) dan Harjayanti & Pujiati (2020) secara simultan *current ratio* menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (Haryanto, 2019) *current ratio* dan modal kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*.

**Tabel 3**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.875	2	.437	5.524	.010 <sup>b</sup>
	Residual	2.138	27	.079		
	Total	3.013	29			

Sumber: data olahan

Tabel 3 diketahui bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  ( $5,524 > 3,35$ ) dan  $\text{sig.}\alpha = 0,010 < 0,05$ , yang berarti *current ratio* dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Mujiono & Prijati (2017) terdapat pengaruh yang signifikan *current ratio* secara bersama-sama terhadap harga saham (Simbolon, 2013) secara simultan *current ratio* dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 4**  
**Pengaruh Current Ratio dan Modal Kerja Secara Parsial Terhadap Return On Asset**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.407	1.435		-981	.335
Current Ratio	1.370	.665	.642	2.059	.049
Modal Kerja	-.078	.211	-.115	-.369	.715

Sumber: data olahan

Tabel 4 diketahui nilai  $t\text{-hitung current ratio} = 2,059$  sedangkan nilai  $t\text{-tabel} = 1,70329$  ( $t\text{-hitung } 2,059 > t\text{-tabel } 1,70329$ ) dan  $\text{sig.}\alpha = 0,049 < 0,05$ , berarti *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan modal kerja diketahui nilai  $t\text{-hitung} = (0,369)$  sedangkan nilai  $t\text{-tabel} = 1,70329$  ( $t\text{-hitung } -0,369 < t\text{-tabel } 1,70329$ ) dan  $\text{sig.}\alpha = 0,715 > 0,05$ , yang artinya modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini sejalan dengan penelitian Haryanto (2019) yang menyatakan *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Namun tidak didukung dengan penelitian Putri & Kusumawati (2020) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap *return on asset*.

**Tabel 5**  
**Pengaruh Current Ratio dan Modal Kerja Secara Parsial Terhadap Harga Saham**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.631	1.012		2.601	.015
Current Ratio	1.313	.469	.879	2.798	.009
Modal Kerja	-.219	.149	-.462	-1.471	.153

Sumber: data olahan

Tabel 5 diketahui nilai  $t\text{-hitung current ratio} = 2,798$  sedangkan nilai  $t\text{-tabel} = 1,70329$  ( $t\text{-hitung } 2,798 > t\text{-tabel } 1,70329$ ) dan  $\text{sig.}\alpha = 0,009 < 0,05$ , berarti *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan modal kerja diketahui nilai  $t\text{-hitung} = -1,471$  sedangkan nilai  $t\text{-tabel} = 1,70329$  ( $t\text{-hitung } -1,471 < t\text{-tabel } 1,70329$ ) dan  $\text{sig.}\alpha = 0,153 > 0,05$ , yang artinya modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Mujiono & Prijati (2017) secara parsial variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (Simbolon, 2013) dan Sudjana & Lestari (2020) secara parsial modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 6**  
**Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.898	.129		22.425	.000
Return on asset	.273	.122	.390	2.241	.033

Sumber: data olahan

Tabel 6 diketahui nilai  $t\text{-hitung return on asset} = 2,241$  sedangkan nilai  $t\text{-tabel} = 1,70329$  ( $t\text{-hitung } 2,241 > t\text{-tabel } 1,70329$ ) dan  $\text{sig.}\alpha = 0,033 < 0,05$ , berarti secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Mujiono & Prijati (2017),

Watung & Ilat (2016), (Husaini, 2012) secara parsial *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### *Pengaruh current ratio terhadap harga saham*

1. Pengaruh langsung current ratio terhadap harga saham  
=  $P_{zx1} \times P_{zy1} = 0,879 \times 0,879 = 0,772641 = 77,26\%$
2. Pengaruh tidak langsung current ratio terhadap harga saham melalui *return on asset*  
=  $P_{yx1} \times P_{zy} = 0,642 \times 0,390 = 0,25038 = 25,04\%$

#### *Pengaruh modal kerja terhadap harga saham*

1. Pengaruh langsung modal kerja terhadap harga saham  
=  $P_{zx2} \times P_{zy2} = (0,462) \times (0,462) = 0,213444 = 21,34\%$
2. Pengaruh tidak langsung modal kerja terhadap harga saham melalui *return on asset*  
=  $P_{yx2} \times P_{zy} = (0,115) \times 0,390 = (0,04485) = (4,49\%)$

Pengaruh langsung current ratio terhadap harga saham = 0,772641 atau 77,26% dan pengaruh tidak langsung *current ratio* terhadap harga saham melalui *return on asset* = 0,25038 atau 25,04%, sedangkan pengaruh langsung modal kerja terhadap harga saham = 0,213444 atau 21,34% dan pengaruh tidak langsung modal kerja terhadap harga saham melalui *return on asset* = (0,04485) atau (4,49%) yang menunjukkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, maka secara tidak langsung *current ratio* dan modal kerja melalui *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) *current ratio* dan modal kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*; (2) *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*; (3) modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*; (4) *current ratio* dan modal kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham; (5) *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; (6) modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham; (7) *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; dan (8) secara tidak langsung *current ratio* dan modal kerja melalui *return on asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisetiawan, R., 2017, Globalisasi Pasar Modal Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Modal Indonesia, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 1(1), 10-17
- Adisetiawan, R., 2018, Kausalitas Ekonomi Makro dan Global Terhadap Pasar Modal Indonesia, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(1), 66-80
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341-351.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. 2020. Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 56-65.
- Haryanto, T. 2019. Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Intan Komunikasi Indonesia di Tangerang. *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 113-130.
- Husaini, A. 2012. The Influence of Variables Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin and Earning Per Share on Company Stock Prices. *Jurnal Profit*, 6(1), 45-49.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujiono, H. P., & Prijati. 2017. Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(3), 1-17.
- Masnun, Putri, RA., Adisetiawan, R., 2023, Effect of Leverage Ratio, Sales Growth, Company Size, Profitability Ratio, on Stock Returns in the Telecommunication Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 Period, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2428-2438

**Ali Akbar**, *Mediasi Return On Asset Terhadap Harga Saham dengan Pengaruh Current Ratio dan Modal Kerja pada Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

- Putri, A. D., & Yulia Tri Kusumawati. 2020. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages di BEI Tahun 2013-2017. *1*(2), 666–672.
- Simbolon, M. T. 2013. Pengaruh Modal Kerja terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia.
- Sudjana, K., & Aristia Dwi Lestari. 2020. Analisis Pengaruh Laba Bersih, Modal Kerja Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham PT. Indosat Tbk. *Jurnal gici*, *12*(2), 1–145.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Emba*, *4*(2), 518–529.